## MODEL PERANGKAT MENULIS FIKSI MINI DI SOSIAL MEDIA SEBAGAI PENGEMBANGAN MATERI PERKULIAHAN MENULIS SASTRA

Oleh: Dr. Hartono, M.Hum; Prof. Dr. Suroso, M.Pd.; Dwi Budiyanto, M.Hum.

## **ABSTRAK**

Fiksimini merupakan genre yang sedang marak dan berkembang di platform sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk fiksimini di platform linimasa Twitter dan Instagram. Data penelitian diperoleh dari akun Twitter @fiksimini (79 buah) dan akun Instagram @instafiksi (40 buah) yang terbit sepanjang Februari-Desember 2019. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian sebagai berikut. Secara spesifik karakteristik fiksimini adalah (1) Fiksimini mengalami penyingkatan isi (condensation), bahkan hiperkondensasi pada fiksimini di Twitter; (2) Fiksimini mengalami pemadatan (compression) pada unsur-unsur pembangun ceritanya, bahkan fiksimini di Twitter cenderung mengalami hiper-kompresi (hyper-compression); (3) Fiksimini diawali dengan kalimat aktif yang pendek, konflik yang tersamar (implisit), dan menampilkan alur cerita yang dipelintir (plot twist) untuk menciptakan efek kejut dalam diri pembaca; (4) Fiksimini, terutama di Instagram, sangat mengedepankan aspek visual; dan (5) Tema fiksimini sangat beragam, terbuka, dan luas. Keragaman topik fiksimini di Instagram memperlihatkan kecenderungan pengarang untuk menyesuaikan diri dengan target pembaca (target readers). Bentuk fiksimini sangat ditentukan oleh platform linimasa yang digunakan sebagai ruang berkarya. Karakteristik khas tersebut adalah daya tampung teks dan dominasi aspek visual media.

Kata Kunci: fiksimini, instafiksi, flashfiction, sastra siber